

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Sebagaimana diungkapkan dalam UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional (pasal 1, ketentuan umum)

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan definisi tersebut pendidikan merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Dalam pengembangan potensi diri yang dilakukan melalui proses pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran berarti terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam kegiatan belajar mengajar masih menerapkan *teacher centered* atau pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga interaksi antara guru dengan siswa belum terlaksana secara maksimal dan siswa menjadi kurang aktif. Selain itu, siswa kurang terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, siswa hanya mendengarkan ceramah atau penjelasan dari guru saja.

Sehingga siswa kurang bersemangat serta merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan serta mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Sapriya (2009:113) menerangkan bahwa pembelajaran IPS di Indonesia diarahkan pada upaya mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan sejarah. Sedangkan mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI memuat materi tentang sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Dalam mata pelajaran IPS berisi materi yang sangat banyak sehingga mendorong siswa untuk menghafal materi tersebut.

Pada praktik pembelajaran mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta dalam penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa hanya menerima pengetahuan dari guru saja, siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran IPS dilaksanakan selama tiga jam pelajaran dalam seminggu dengan materi yang banyak serta mendorong siswa untuk menghafal. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS cenderung rendah jika dibandingkan mata pelajaran yang lain, maka dalam pembelajaran IPS perlu

menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa di dalamnya sehingga siswa akan lebih tertarik dan antusias.

Strategi yang akan digunakan adalah *two stay two stray*. Strategi ini merupakan salah satu model pembelajaran *cooperatif learning*. Pembelajaran menggunakan strategi ini siswa dibentuk dalam kelompok yang menuntut siswa untuk bisa bekerjasama. Guru memberikan tugas yang harus didiskusikan untuk menemukan jawabannya. Dalam pembelajaran ini setiap satu kelompok terdapat siswa sebagai tamu dan tuan rumah. Tamu bertugas bertamu ke kelompok lain dan tuan rumah menerima tamu dari kelompok lain. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui jawaban kelompok lain dan mencocokkan serta membahas hasil kerja dalam kelompok asal. Dengan demikian diharapkan siswa menjadi aktif dan lebih paham materi yang disampaikan.

Selain itu juga bisa menggunakan strategi pembelajaran *the power of two*. Aktivitas pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Pembelajaran ini diawali dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa diminta untuk menjawab secara perorangan kemudian siswa berpasangan untuk mendiskusikan jawabannya. Dengan strategi ini diharapkan siswa lebih antusias dan paham materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar pada mata pelajaran IPS meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Antara Strategi Pembelajaran *Two Stay Two*

*Stray Dengan The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*".

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS masih rendah.
2. Dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan, pasif dan kurang bersemangat.
3. Guru masih menggunakan metode konvensional

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti perlu membatasi masalah agar penelitian terarah pada sasaran, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta yang menggunakan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two*.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014?
2. Strategi mana yang lebih baik digunakan antara strategi *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan penggunaan strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014.
2. Penggunaan strategi pembelajaran yang lebih baik antara strategi pembelajaran *two stay two stray* dengan *the power of two* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

#### F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut, khususnya pada penggunaan strategi pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam usaha meningkatkan hasil belajar IPS.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Siswa dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain dalam kelompok serta meningkatkan pengetahuan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

### b. Bagi guru

Sebagai pedoman dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat  
Mengasah kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dalam pembelajaran IPS sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan strategi pembelajaran yang efektif serta efisien untuk diterapkan dalam proses pembelajaran IPS.

